

PENYULUHAN METODE PEMBAYARAN DIGITAL MENGGUNAKAN QRIS DI SEKOLAH SMA AL MA'SHUM

**Febby Madonna Yuma^{1*}, Andrinata¹, Iin Almeina Loebis²,
Asri Vivi Yanti Sinurat³, Rizky Fauziah¹**

¹Sistem Informasi, Universitas Royal

²Sistem Komputer, Universitas Royal

³Hukum, Universitas Royal

email : *febbyyuma@gmail.com

Abstract : In today's digital era, information technology has influenced various aspects of life, including financial transaction methods. Digital payments are one practical solution to simplify transactions and reduce the use of cash. One of the increasingly popular digital payment methods in Indonesia is QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard). QRIS is a QR code standard for digital payments that makes it easier for consumers and business actors to make transactions. However, there are still many Al Ma'shum High School teachers who do not fully understand and utilize this technology. Therefore, counseling is needed to improve the knowledge and skills of Al Ma'shum High School Teachers in using QRIS. The methods used in this activity are socialization, education and Q&A. Counseling on digital payment methods using QRIS is expected to increase the understanding and adoption of this technology for Al Ma'shum High School teachers. With this activity, it is hoped that Al Ma'shum High School teachers who have businesses can utilize QRIS optimally, so that financial transactions become more efficient and secure. Support from various parties is highly expected for the success of this activity.

Keywords: teachers; digital payments; QRIS

Abstrak: Dalam era digital saat ini, teknologi informasi telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk metode transaksi keuangan. Pembayaran digital menjadi salah satu solusi praktis untuk mempermudah transaksi dan mengurangi penggunaan uang tunai. Salah satu metode pembayaran digital yang semakin populer di Indonesia adalah QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*). QRIS merupakan standar QR code untuk pembayaran digital yang memudahkan konsumen dan pelaku usaha dalam melakukan transaksi. Namun, masih banyak guru-guru SMA Al Ma'shum yang belum sepenuhnya memahami dan memanfaatkan teknologi ini. Oleh karena itu, diperlukan penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Guru-Guru SMA Al Ma'shum dalam menggunakan QRIS. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu sosialisasi, edukasi dan tanya jawab. Penyuluhan tentang metode pembayaran digital menggunakan QRIS diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan adopsi teknologi ini bagi guru-guru SMA Al Ma'shum. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan guru-guru SMA Al Ma'shum yang memiliki usaha dapat memanfaatkan QRIS secara maksimal, sehingga transaksi keuangan menjadi lebih efisien dan aman. Dukungan dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk kesuksesan kegiatan ini.

Kata Kunci : guru- guru; pembayaran digital; QRIS

PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan digitalisasi yang semakin pesat, berbagai aspek kehidupan manusia turut mengalami transformasi, termasuk dalam cara kita melakukan transaksi keuangan (Ahmad et al., 2023). Perubahan ini sangat terasa dalam sektor pembayaran, di mana metode pembayaran digital kini menjadi alternatif yang semakin populer dibandingkan dengan penggunaan uang tunai. Salah satu inovasi terkini dalam sistem pembayaran digital adalah QRIS (*quick response code indonesian standard*). (Lestari et al., 2023)

QRIS merupakan standar nasional yang diinisiasi oleh Bank Indonesia dan didukung oleh Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) untuk memfasilitasi pembayaran digital melalui QR code yang dapat digunakan di berbagai aplikasi pembayaran. (Siskawati & Zahara, 2023)

QRIS menawarkan kemudahan dan kepraktisan bagi konsumen dan pelaku usaha dengan mengintegrasikan berbagai layanan pembayaran dalam satu sistem QR code standar. Sejak peluncurannya, QRIS telah mempermudah pelaku usaha dan konsumen dalam melakukan transaksi. (Epin & Richard, 2022).

Penggunaan QRIS sangat vital bagi pelaku usaha untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan bisnis di era digital. Sistem ini juga berperan dalam mengubah kebiasaan masyarakat dari pembayaran tunai ke pembayaran nontunai (Annisa et al., 2024). Oleh karena itu sangat penting bagi pelaku usaha untuk beradaptasi dengan perubahan ini dengan memanfaatkan *platform online* untuk memasarkan produk UMKM, salah satunya dengan

aplikasi digital QRIS. (Haholongan et al., 2024)

Selama ini tantangan yang dihadapi oleh masyarakat dalam memahami QRIS (*quick response code indonesian standard*) salah satunya kurangnya pemahaman teknologi, karena masih banyak masyarakat yang kurang memahami penggunaan pembayaran secara digital. Selain itu tantangan yang dihadapi yaitu kurangnya sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat tentang bagaimana cara penggunaan QRIS dengan aman dan efisien (Mustika et al., 2023).

Implementasi QRIS (*quick response code indonesian standard*) di sekolah - sekolah khususnya kepada guru-guru dapat menjadi langkah penting dalam mendukung modernisasi sistem pembayaran dan pengelolaan transaksi yang lebih efisien. Selain sebagai tenaga pengajar, guru-guru SMA Al Ma'shum memiliki usaha yang lumayan menjanjikan salah satunya usaha UMKM yang saat ini sedang dijalani. Namun Selama ini, proses pembayaran yang dilakukan oleh guru-guru SMA Al Ma'shum masih menggunakan sistem pembayaran secara tradisional, yaitu pembayaran secara tunai.

Dengan sistem pembayaran yang masih secara tunai tersebut dapat memper lambat proses pembayaran dalam transaksi. Selain itu, guru-guru kurang pemahaman serta informasi tentang penggunaan teknologi pembayaran digital yang sedang trend pada saat ini. Oleh karena itu, dengan adanya penyuluhan ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang teknologi QRIS, menjelaskan cara penggunaannya dengan jelas, dan mengedukasi kepada guru-guru

SMA Al Ma'shum tentang manfaat serta keamanannya. Dengan memberikan informasi dan pelatihan yang komprehensif, diharapkan QRIS dapat diadopsi lebih luas, meningkatkan efisiensi transaksi, dan mendukung inklusi keuangan di seluruh lapisan masyarakat.

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan semua pihak dapat memanfaatkan teknologi QRIS secara optimal, sehingga dapat berkontribusi pada kemajuan sistem pembayaran digital di Indonesia. Dengan banyaknya persaingan pada saat ini, guru-guru SMA Al Ma'shum memanfaatkan media sosial dalam memasarkan produk atau jasa UMKM mereka, selain itu guru-guru juga melakukan peningkatan kualitas layanan dan produk serta melakukan kerjasama dan membangun jaringan (*networking*) kepada sesama mitra atau pengusaha UMKM atau dengan lembaga lain seperti koperasi, pemerintah dan lembaga pendidikan.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di sekolah SMA Al Ma'shum Kabupaten Asahan Sumatera Utara pada hari Sabtu tanggal 20 Februari 2024. Sasaran Kegiatan ini guru-guru dari SMA Al Ma'shum yang dihadiri oleh guru-guru yang berjumlah 20 orang dan kegiatan berlangsung mulai jam 08.00 – 12.00 Wib.

Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini yaitu dengan cara sosialisasi kepada Guru-guru terkait QRIS, edukasi kemudian akan melakukan sesi tanya jawab. penyuluhan tentang metode pembaya-

ran digital menggunakan QRIS akan dilaksanakan dengan pendekatan yang terstruktur dan komprehensif. Selanjutnya, pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam tiga tahap sebagai berikut : a) persiapan, b) pelaksanaan dan c) sesi tanya jawab.

Pada Tahap persiapan dimulai dengan melakukan survei langsung ke SMA Al Ma'shum untuk mendata perkiraan jumlah guru-guru yang direkomendasikan mengikuti pelatihan, menentukan waktu yang tepat, memilih tempat yang sesuai untuk pelaksanaan kegiatan, serta membahas materi yang akan disampaikan saat sosialisasi kegiatan PKM nantinya.

Pada tahap Pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari tiga tahap. Pertama, menjelaskan tentang digitalisasi dan QRIS. Kedua, memberikan penjelasan tentang cara pembuatan dan penggunaan aplikasi QRIS secara langsung dan tahap yang ketiga tim pengabdian membuka sesi tanya jawab untuk menjawab pertanyaan peserta dan mengatasi kekhawatiran mereka terkait QRIS.

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan koordinasi dengan pihak sekolah dengan koordinasi dan permohonan izin di SMA Al Ma'shum. Proses persiapan dimulai dengan mengantarkan surat izin pengabdian kepada pihak sekolah, yang diserahkan kepada pimpinan LPPM Universitas Royal, yang bertanggung jawab sebagai pengelola, penanggung jawab, dan pengambil kebijakan di SMA Al Ma'shum pada tanggal 1 Februari 2024.

Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan izin pelaksanaan program pengabdian masyarakat. Tim pengabdian masyarakat kemudian bertemu langsung dengan Ketua LPPM Universitas Royal. Kegiatan berikutnya direncanakan akan berlangsung pada tanggal 20 Februari 2024.

Dalam rangka mempersiapkan kegiatan selanjutnya, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat akan mengadakan pertemuan pada 2 Februari 2024 untuk membahas hasil pertemuan terkait pengantaran surat izin serta koordinasi dengan pihak mitra pengabdian, yaitu Ketua LPPM Universitas Royal. Diskusi ini bertujuan untuk merencanakan materi sosialisasi dan mempersiapkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, berdasarkan kesepakatan yang tercapai dalam koordinasi sebelumnya. Tim juga mempertimbangkan usulan yang sesuai dengan kebutuhan mitra, khususnya bagi para guru-guru SMA Al Ma'shum. Selanjutnya, tim melakukan pembekalan kepada guru-guru dan pembagian tugas serta tanggung jawab agar persiapan materi yang akan disampaikan dapat mempermudah pelaksanaan sosialisasi.

Kegiatan penyuluhan ini dimulai dengan penyampaian umum dari ketua tim mengenai tujuan dan pelaksanaan sosialisasi. Selanjutnya, para mahasiswa yang turut membantu tim menyampaikan materi dan memberikan penjelasan mengenai cara penggunaan metode pembayaran online, dengan fokus khusus pada penggunaan QRIS. Kegiatan ini kemudian dilanjutkan dengan penyuluhan dari pemateri yang memperkenalkan QRIS serta menjelaskan prosedur pembayaran menggunakan metode non-tunai, khususnya pembayaran online melalui QRIS.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di ruang kelas untuk memudahkan para guru-guru SMA Al Ma'shum dalam langsung mempraktikkan materi yang diberikan. Kegiatan ini melibatkan 20 peserta. Materi yang disampaikan mencakup penyuluhan dan pelatihan mengenai mekanisme pembayaran melalui metode online untuk transaksi. Selanjutnya, kegiatan ini berlanjut dengan pelatihan, di mana para guru SMA Al Ma'shum diajarkan dan diberikan penjelasan secara bertahap tentang cara penggunaan pembayaran secara digital dengan berbagai metode pembayaran online yang tersedia. Berikut adalah rincian kegiatan pengabdian beserta penjelasannya.

Pengenalan dan Pemaparan

Kegiatan dimulai dengan pengenalan dan pemaparan mengenai metode pembayaran QRIS, yang disampaikan dengan bantuan brosur. Brosur tersebut menjelaskan tentang metode pembayaran menggunakan QRIS beserta alur atau cara memilikinya. Dalam kegiatan ini, tim menggunakan metode sosialisasi untuk menyampaikan informasi kepada para guru.



Gambar 1. Tampilan QRIS

Cara mendaftar QRIS

Cara membuat QRIS untuk merchant sangat mudah, berikut langkah –

langkahnya : 1) Pilihlah Penyedia Jasa Pembayaran (PJP) yang telah terdaftar dan mendapatkan izin dari Bank Indonesia. PJP ini akan menjadi mitra dalam proses pendaftaran dan penggunaan QRIS., 2) Datangi kantor PJP penyelenggara QRIS yang memiliki izin dari Bank Indonesia., 3) Tunggu proses verifikasi dan pembuatan Merchant ID., 4) Setelah dokumen diverifikasi, PJP akan membuat Merchant ID dan kode QRIS yang khusus untuk usaha Anda., 5) QRIS Merchant siap digunakan., 6) Sesudah langkah-langkah tersebut selesai, QRIS Merchant siap dipakai dan dapat ditampilkan di area pembayaran atau dekat kasir toko.



Gambar 2. Cara Penggunaan dan Cara Mendaftar QRIS

Setelah memaparkan materi, tim pengabdian dan peserta melakukan dokumentasi foto bersama.



Gambar 3. Foto Bersama dengan Peserta

SIMPULAN

Penyuluhan mengenai metode pembayaran digital menggunakan QRIS telah berhasil meningkatkan pemahaman dan pengetahuan para guru-guru SMA Al Ma'shum. Kegiatan ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang QRIS, memfasilitasi pelatihan praktis, dan menjawab berbagai pertanyaan peserta mengenai teknologi pembayaran digital ini. Dari segi pengetahuan Peserta menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan tentang QRIS, termasuk cara kerja, manfaat, dan prosedur penggunaannya. Penyuluhan ini berhasil mengedukasi peserta mengenai cara mengakses dan memanfaatkan QRIS secara efektif. Selain itu, Peserta menyadari berbagai keuntungan QRIS, seperti kemudahan dalam melakukan transaksi, penghematan biaya, dan integrasi yang luas dengan berbagai aplikasi pembayaran. Hal ini menunjukkan potensi besar QRIS dalam mempermudah transaksi keuangan dan mendukung inklusi keuangan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S., Dewi, A. N., & Maulana, M. S. R. (2023). Optimalisasi Penerapan QRIS Pada UMKM Desa Kutawangi. *Konferensi Nasional Penelitian Dan Pengabdian (KNPP) Ke-3 Universitas Buana Perjuangan Karawang*, 850–855. <https://journal.ubpkarawang.ac.id/index.php/ProsidingKNPP/article/download/4977/3608>
- Annisa, N. N., Irwanah, L., Rosa, N. I.,

- Al Adawiyah, C. D., Ranggika, R., & Karimah, S. A. (2024). Implementasi QRIS Metode Pembayaran Digital pada Kualitas Peningkatan UMKM di Masyarakat Desa Ranca bungur. *PRAXIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 97–104. <https://doi.org/10.47776/praxis.v2i1.749>
- Epin, M. N. W., & Richard, Y. F. (2022). Penyuluhan Metode Pembayaran Non Tunai Via Uang Elektronik Pada Pengusaha Kantin Di Universitas Musamus Merauke. *Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 116–121. <https://doi.org/10.38043/parta.v3i2.4188>
- Haholongan, R., Kananto, R., Fazreen, S., Rahma Putri, D., Dea Hapsari, A., & Septiana, N. (2024). Penyuluhan Penggunaan Qris Sebagai Alat Pembayaran Kepada Pelaku Usaha Ikan Hias Jatinegara. *Communnity Development Journal*, 5(2), 3223–3227.
- Lestari, D. T., Yanti Siburian, C. D., & Ndraha, E. (2023). Sosialisasi Pengetahuan dan Implementasi Sistem Pembayaran Digital Menggunakan QRIS pada UMKM. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 126. <https://doi.org/10.33087/eksis.v14i2.403>
- Mustika, T. N., Setyowati, S. Y., & Ismiasih, N. (2023). Penyuluhan Metode Pembayaran QRIS / Scan QR code pada Pelaku UMKM di Desa Banjarwati, Kec. Paciran. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1, 56–61.
- Purwinarti, T., Ella Nilla Chandra, Y., Safira Adhliana, B., Rena Yolanda, dan, Niaga, A., & Negeri Jakarta, P. (2022). Analisis Strategi Pengembangan Usaha Dengan Penggunaan Qris Sebagai Metode Pembayaran Umkm Di Kota Depok. *Social and Humanities*, 8(2), 81–86. <https://prosidings.pnj.ac.id/index.php/snrtd/article/view/222>
- Siskawati, E., & Zahara. (2023). Edukasi Penggunaan Qris Sebagai Alat Pembayaran Digital Pada Lembaga Sosial Rumah Tahfiz. *Communnity Development Journal*, 4(6), 13763–13768.
- Ayu, I., Suprapti, P., Chaidir, T., Mar yam, S., Agustiani, E., Handayani, T., Pembangunan, E., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Mataram, U. (2024). Pendampingan Penggunaan QRIS Pada Pemilik Warung / Restaurant Di Kawasan Wisata Tanjung Bias Kabupaten Lombok Barat. 126–130.
- Chandra, B., & Sigalingging, C. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Umkm Di Jakarta Barat Dalam Penggunaan Qris Sebagai Metode Pembayaran. *Mount Hope International Business Journal (MOBIJ)*, 1(1), 1–12.
- Karisa Maslaka, A. E. (2024). Implementasi Sistem Pembayaran Digital Bagi Umkm Pada Bazar Ragam Rasa Di Kota Lama Surabaya. 5(6), 12672–12676.
- Martiyanti, D., Febrianti, H., Fadhilah, T. N., Huvat, N. C., Rosyadah, D., & Aisyah, R. A. N. (2023). Pendampingan Aplikasi Sistem Pembayaran Digital (QRIS) Sebagai Upaya Peningkatan Daya Saing pada UMKM Sektor Jasa di Samarinda. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 4(4), 782. <https://doi.org/10.33394/jpu.v4i4.9379>